

PENERAPAN UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 PARE KEDIRI)

Roy Wahyuningsih¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

Corresponding Autor: roystkipjb@gmail.com

Abstrak: Dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu dengan menerapkan dan memperbarui kurikulum 2013. Di dalam kurikulum 2013 terdapat gagasan Sistem Kredit Semester (SKS) yang berbasis mandiri, kemudian muncul modul Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). SMAN Negeri 1 Pare telah menerapkan SKS maka seorang guru dituntut untuk mampu menyediakan UKBM. Dan siswa juga dituntut untuk menyelesaikan UKBM secara mandiri dalam proses pembelajaran salah satunya pelajaran Ekonomi kelas XI IPS. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pare. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pare yang berjumlah 141 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket online dengan menyebar kuisisioner secara online kepada 35 responden dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pare dengan nilai Sig. (0,004) < 0,05. Nilai R Square sebesar 0,220 yang berarti 22,0%, sehingga dapat disimpulkan presentase sumbangan pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa adalah sebesar 22%. Sedangkan sisanya (100% - 22% = 78%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Saran dalam penelitian ini sebaiknya guru lebih meningkatkan kinerja profesionalitas dengan cara menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran untuk siswa. Lebih memantau kemampuan siswa, sehingga siswa yang berkategori lambat belajar bisa menyesuaikan dengan temannya yang lain.

Kata Kunci: UKBM, Kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, dengan pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Upaya inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah guna pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan dunia global. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri. Seiring dengan meningkatnya kualitas pendidikan Indonesia akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Ki Hajar Dewantara (2010), mendefinisikan bahwa “pendidikan sebagai penuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi tingginya”. Pendidikan adalah faktor penting bagi masa depan suatu bangsa. Pendidikan merupakan kunci untuk menapaki masa depan. Dengan menempuh pendidikan, diharapkan seseorang akan mendapatkan pekerjaan sebagai mata pencaharian atau setidaknya mempunyai keterampilan dasar.

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu dengan menerapkan dan memperbarui kurikulum 2013. Dalam mengimplementasi Kurikulum 2013, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memprogramkan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk guru serta sekolah yang melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Direktorat Pembinaan SMA mendukung kebijakan pemerintah tersebut dengan melakukan fasilitasi pembinaan implementasi terbaru Kurikulum 2013 melalui pengembangan

naskah pendukung. Implementasi Kurikulum 2013 diantaranya berupa : (1) Model-Model Pembelajaran; (2) Model Pengembangan RPP; (3) Model Peminatan dan Lintas Minat; (4) Panduan Supervisi Akademik; (5) Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif; (6) Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA; (7) Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM); (8) Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas; (9) Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS); dan (10) Panduan Sukses E-Rapor SMA Versi 2017.

Munculnya gagasan dari pemerintah tentang kurikulum 2013 dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang berbasis mandiri, kemudian muncul modul Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) untuk diterapkan dalam setiap pembelajaran di sekolah. Hal tersebut menjadi fenomena terbaru dan masih sangat jarang terjadi pada pendidikan Indonesia. UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar (Kemendikbud, 2017). UKBM sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). UKBM ini masih sangat terbaru di Indonesia karena mulai di ujicobakan pada tahun 2017/2018 di beberapa sekolah tertentu saja.

UKBM dengan bahan ajar berbasis modul secara garis besar memiliki karakteristik yang sama, hanya saja dalam UKBM mengutamakan kemandirian siswa. Pemerintah merancang UKBM sebagai penunjang proses belajar mengajar dan sebagai perangkat pembelajaran yang utuh dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Beban belajar setiap mata pelajaran pada SKS dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester yang harus ditempuh tiap peserta didik. Sistem Kredit Semester (SKS) yang merupakan bentuk pengembangan penyelenggaraan pendidikan dirancang untuk melayani peserta didik menyelesaikan beban belajar sesuai dengan kemampuan, minat, bakat dan kecepatan belajarnya. Melalui UKBM dalam SKS ini, peserta didik diharapkan dapat menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat yaitu selama 4 semester saja dari periode belajar pada umumnya yang telah ditetapkan dalam setiap satuan pendidikan.

Sekolah yang menerapkan SKS dituntut untuk mampu menyediakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang bersumber dari BTP (Buku Teks Pelajaran) dan berbasis KD (Kompetensi Dasar) yang telah ditentukan. Melalui UKBM juga dapat mengembangkan strategi pembelajaran mandiri yang membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Karena itu, UKBM sangat penting untuk dikembangkan oleh guru mata pelajaran pada sekolah penyelenggara SKS. Dengan adanya Sistem Kredit Semester diharapkan bisa mengakomodasi kemajemukan potensi peserta didik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Mutu pendidikan yang bagus akan membawa siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif yang lebih baik. Kognitif merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik guna menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab melaksanakan interaksi edukasi di dalam kelas perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif siswa. Dengan bekal pemahaman tersebut guru akan mampu memberikan layanan pendidikan dan dapat menyesuaikannya dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

Pada kurikulum 2013, khususnya pada Kompetensi Inti (KI) nomor tiga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan kognitif sebagai salah satu sasaran pembelajaran.

KI 3: “Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.” Berdasarkan KI nomor tiga, dapat diketahui bahwa proses kognitif ditujukan pada empat jenis pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Empat jenis pengetahuan tersebut merupakan dimensi baru pada domain kognitif taksonomi revisi Bloom.

Perkembangan kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Menurut Ahmad Susanto (2011) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif di antaranya : 1) faktor hereditas atau keturunan yaitu kemampuan kognitif sudah ada sejak anak dilahirkan, 2) faktor lingkungan yakni bahwa kemampuan kognitif ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya, 3) faktor kematangan kemampuan kognitif ditentukan jika seseorang individu telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing, 4) faktor pembentukan yaitu kemampuan kognitif dipengaruhi oleh segala keadaan di luar diri seseorang baik pembentukan sengaja dan pembentukan tidak sengaja, 5) faktor minat dan bakat Ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dipengaruhi oleh keinginan dan potensi yang dimiliki seseorang, 6) faktor kebebasan yakni dipengaruhi keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (meluas) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Dari permasalahan diatas, peneliti menggunakan penelitian relevan sebagai sumber penelitian. Penelitian yang dilakukan Eka Bima Ramadhan (2018) dengan judul “Analisis Penerapan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) di mata Pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Dari penelitian tersebut diperoleh informasi bahwa penerapan UKBM mata pelajaran Ekonomi pada saat proses pembelajaran di kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya sebagai berikut 1) peran guru harus lebih ditingkatkan pada saat UKBM diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam menjaga kondusifitas kelas 2) perlu adanya perbaikan yang signifikan, terutama dalam hal penjelasan isi materi UKBM yang sering membuat bingung peserta didik. Dikhawatirkan akan mempengaruhi kurangnya pemahaman materi setelah menggunakan UKBM. Penelitian tersebut akan digunakan dalam menunjang kajian teori yang akan disajikan dalam penelitian ini. Dan belum ada yang meneliti secara lengkap dan khusus terkait Pengaruh Penggunaan UKBM dalam Mengembangkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pare sudah memberlakukan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam proses belajar mengajar setiap hari dari tahun 2017/2018 lalu. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terbentuk karena adanya Sistem kredit Semester (SKS). Dalam hal ini pemerintah hanya menetapkan di sekolah - sekolah yang mempunyai prestasi tinggi salah satunya di SMAN 1 Pare.

Pada siswa kelas XI belum maksimal memahami isi materi mata pelajaran Ekonomi yang ada di dalam UKBM karena masih bingung dengan isi yang diminta oleh UKBM. Namun, ada juga yang merasa lebih mudah memahami materi mata pelajaran Ekonomi setelah menggunakan UKBM dalam proses belajar di kelas bahkan sudah bisa melakukan akselerasi dan telah beda materi bahasan dengan rekannya.

SMAN Negeri 1 Pare telah menerapkan SKS maka seorang guru dituntut untuk mampu menyediakan UKBM yang bersumber dari BTP (Buku Teks Pelajaran) dan berbasis KD yang telah ditentukan dalam setiap pembelajaran. Siswa juga dituntut untuk menyelesaikan UKBMnya secara mandiri, dalam proses pengerjaan ada beberapa kendala yang dihadapi siswa, dikarenakan setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan dan keterampilan yang berbeda. Dalam satu kelas ada yang sangat rajin dan cepat menyelesaikan UKBM ada juga siswa yang lambat dalam mengerjakan UKBM. Hal tersebut berakibat pada guru yang harus bijak dan dinamis dalam menyikapi siswa yang berbeda-beda kemampuannya.

Pembelajaran UKBM diterapkan mulai kelas X IPS maupun IPA, dengan demikian peneliti ingin melihat bagaimanakah pengaruh UKBM jika diterapkan di kelas XI IPS. Alasan memilih kelas XI karena pada saat pembelajaran Ekonomi masih menggunakan UKBM dan peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan kognitif siswa kelas XI jika sudah menerapkan UKBM selama satu tahun. Sehingga dari latar belakang masalah tersebut, perlu adanya upaya untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh penggunaan UKBM pada mata pelajaran Ekonomi dalam aktivitas belajar peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Pare sehingga peneliti perlu mengambil judul penelitian “Penerapan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Pare”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut adakah pengaruh penggunaan UKBM dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran EKONOMI kelas XI IPS di SMAN 1 Pare?. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan UKBM dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran EKONOMI kelas XI IPS di SMAN 1 Pare.

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah (1) manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu wawasan dan juga pengalaman, dan peneliti berharap dengan adanya penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pare bisa menambah pemahaman peserta didik, serta bisa meningkatkan pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pare. (2) manfaat praktis, (a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di sekolah (b) Sebagai calon guru dimasa mendatang adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil pengujian statistik terkait dengan pengaruh penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Pare (c) Untuk meningkatkan dan memberikan informasi serta pemahaman terhadap ilmu pengetahuan secara menyeluruh kepada setiap anggota didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian survey dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan UKBM dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Pare. UKBM sebagai variabel independent dan kognitif siswa sebagai variabel

dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas UKBM (X) dengan indikator . Bentuk kegiatan berpusat pada siswa, penampilan UKBM menarik minat belajar, dan mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada variabel terikat kognitif siswa (Y) dengan indikator Pemahaman terhadap materi pelajaran secara tuntas, penerapan / aplikasi materi dengan baik, dan dapat melakukan evaluasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pare yang berjumlah 141 siswa terdiri dari 4 kelas. Menurut Arikunto (2010) karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampelnya 25% dari seluruh jumlah populasi yaitu $25/100 \times 141 = 35,25$ dibulatkan menjadi 35. Selanjutnya teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Cluster Random Sampling. Berdasarkan hasil random awal penentuan kelas yang akan dijadikan subyek adalah kelas XI IPS yang terdiri dari empat kelas yaitu IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPS 4. Kemudian peneliti melakukan teknik cluster. Dalam cluster yang berpeluang sama untuk menjadi sampel bukan individual, melainkan murid secara kelompok. Peneliti akhirnya mengambil satu kelas yaitu IPS 2 yang terdiri dari siswa-siswi kelas XI.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) metode observasi dalam hal ini peneliti mengamati proses berjalannya penggunaan Unit Kegiatan Belajar Siswa (UKBM) di kelas XI dan mengamati kondisi sekolah (gedung, kelas, lingkungan, sarana dan prasarana, dan lain-lain) di SMA Negeri 1 Pare, dimana dapat berkaitan dengan hal-hal yang dapat mendukung atau menghambat proses belajar siswa, (2) metode wawancara digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh peneliti dari wawancara melalui pihak Guru Ekonomi, Waka kurikulum dan Peserta didik kelas XI di SMAN 1 Pare untuk mengetahui dan memperoleh hasil tentang penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Pare tahun pelajaran 2019/2020, (3) metode angket daring metode ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab oleh peserta didik, dimana pernyataan tersebut guna menggali data mengenai penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pare, dan (4) metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto, absensi peserta didik dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliable. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliable adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 1-5. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS vers 24.0 dengan uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN

Distribusi frekuensi jawaban responden variabel UKBM, diketahui bahwa dari beberapa indikator berdasarkan tabel dapat disimpulkan dari hasil rata-rata indikator UKBM maka dapat diketahui: (a) rerata indikator bentuk kegiatan berpusat pada siswa dengan jumlah item 4 pernyataan berada pada skor 3.47 (peneliti menggunakan rentangan skor 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan penggunaan UKBM ekonomi pada indikator bentuk kegiatan berpusat pada siswa cenderung baik); (b) rerata indikator penampilan UKBM menarik minat belajar dengan jumlah item 6 pernyataan berada pada skor 3,49 (peneliti menggunakan rentangan skor 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan penggunaan UKBM ekonomi pada indikator penampilan UKBM menarik minat belajar siswa cenderung baik); (c) rerata indikator mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan jumlah item 5 pernyataan berada pada skor 3.55 (peneliti menggunakan rentangan skor 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan penggunaan UKBM ekonomi pada indikator mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan cenderung baik). Distribusi Frekuensi Jawaban Responden kognitif siswa berdasarkan hasil analisis, maka dapat diketahui: (a) rerata indikator pemahaman terhadap materi pelajaran secara tuntas dengan jumlah item 3 pernyataan berada pada skor 3.40 (peneliti menggunakan rentangan skor 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan kognitif siswa pada indikator pemahaman terhadap materi pelajaran secara tuntas cenderung baik); (b) rerata indikator penerapan/aplikasi materi dengan baik dengan jumlah item 4 pernyataan berada pada skor 3.33 (peneliti menggunakan rentangan skor 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan bahwa kognitif siswa pada indikator penerapan/aplikasi materi dengan baik cenderung baik); (c) rerata indikator dapat melakukan evaluasi dengan jumlah item 3 pernyataan berada pada skor 3.3 (peneliti menggunakan rentangan skor 1 sampai dengan 5, maka dapat disimpulkan bahwa kognitif siswa pada indikator dapat melakukan evaluasi cenderung baik).

Hasil Uji Statistik; Uji Regresi Linier Sederhana, berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sederhana menunjukkan koefisien β merupakan bentuk sebuah persamaan regresi yang dapat dihasilkan sebagai berikut: $Y = 12,517 + 0,398 + e$. Dari persamaan tersebut maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta bernilai positif sebesar 12,517 artinya bahwa apabila Penggunaan UKBM (X) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka Kognitif Siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Pare (Y) sebesar 12,517

b. Koefisien regresi pada penggunaan UKBM bernilai positif (searah) sebesar 0,398 artinya, jika Penggunaan UKBM (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Kognitif Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,398. Sedangkan jika Penggunaan UKBM (X) menurun, maka Kognitif Siswa (Y) juga akan terjadi penurunan. Karena koefisien regresi bernilai positif (+ 0,398) maka variabel Penggunaan UKBM (X) berpengaruh positif terhadap variabel Kognitif Siswa (Y).

Dalam uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t hitung dengan t tabel. Dari tabel Coefficients diatas diperoleh nilai t hitung sebesar = 3.053. Sementara itu untuk t tabel = 1.692. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: t hitung > t tabel (3.053 > 1.692). Nilai signifikansi t untuk variabel Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) (X) adalah 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 (0,004 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) (X) terhadap Kognitif Siswa (Y). Pada Analisis Koefisien

Determinasi (R^2) angka R square menunjukkan bahwa koefisien determinasi. Besar R square adalah 22,0%. Sedangkan sisanya 78,0% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel peneliti.

Pengaruh penggunaan UKBM dalam mengembangkan Kognitif Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Pare, Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Pare. Dapat diketahui bahwa Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) mempunyai pengaruh dalam Mengembangkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMAN 1 Pare. Hal ini dikarenakan beberapa sebab yang mendasari UKBM bisa berjalan dengan baik apabila diterapkan di SMAN 1 Pare yaitu UKBM yang menarik minat belajar siswa, komponen UKBM yang mendukung siswa agar aktif dan kreatif dalam pembelajaran, serta antusiasme belajar siswa yang lumayan tinggi. UKBM merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar (Kemendikbud, 2017). Dengan menggunakan UKBM kemampuan kognitif siswa dapat meningkat dimana awalnya kemampuan kognitif siswa hanya berada pada ranah kognitif pengetahuan, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan UKBM meningkat menjadi analisis sampai evaluasi. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar nilai raport Ekonomi semester ganjil, dimana rerata nilai hasil belajar pada tingkat pengetahuan mencapai 83, sedangkan pada nilai keterampilan mencapai 81.57. Dari analisis penelitian statistik uji regresi variabel Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) diperoleh t hitung sebesar 3.053 dengan sig.= 0,004 oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berpengaruh dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMAN 1 Pare”. Besarnya pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung sebesar 0,220 hal ini berarti bahwa Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dipengaruhi oleh kognitif siswa sebesar 22,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini, Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) diukur dengan menggunakan indikator bentuk kegiatan berpusat pada siswa, penampilan UKBM menarik minat belajar, dan mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari ketiga indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu indikator mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan jumlah 5 item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam UKBM paling berpengaruh atau sesuai dengan harapan siswa. Di dalam menggunakan UKBM diharapkan siswa memiliki sikap sosial secara mandiri, teliti, memiliki rasa tanggung jawab dan aktif dalam proses mengerjakan UKBM, sehingga siswa dapat memiliki pengetahuan lebih. Siswa nantinya juga memiliki keterampilan, karena proses mengerjakan UKBM memerlukan keterampilan otak dan berlatih memecahkan soal yang termuat dalam UKBM. Sedangkan indikator yang mempunyai rata-rata skor terendah adalah indikator bentuk kegiatan berpusat pada siswa dengan jumlah 4 item pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kegiatan berpusat pada siswa belum memenuhi dalam pembelajaran dengan menggunakan UKBM kepada peserta didik. Disini guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan pembelajaran dan kurangnya minat belajar siswa membuat mereka

mengandalkan pengajaran guru dikelas sehingga hasilnya siswa harus memahami dulu apa yang disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa variabel Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) berpengaruh dalam mengembangkan kognitif siswa di SMAN 1 Pare. Dengan adanya penggunaan UKBM ekonomi kondisi kognitif siswa meningkat selama siswa belajar menggunakan UKBM, dibuktikan dengan nilai raport yang diatas rata-rata. Unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) merupakan faktor yang berperan penting untuk memberikan pembelajaran yang baik agar peserta didik dapat belajar dengan cepat dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dukungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2018) yaitu penerapan UKBM mata pelajaran Ekonomi berpengaruh dalam proses pembelajaran di kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang. Selain itu penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian yang dilakukan Musyarofah (2019) tentang “Efektifitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam Mengembangkan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) efektif dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Sidoarjo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada pengaruh secara signifikan pada variabel Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam mengembangkan kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pare.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryati, S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Majalah Ilmiah Dinamika, 37.
- Irwantha, M. D., Sriasih, S. A., & Nurjaya, I. G. (2017). Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri oleh Guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 2 SMA Negeri Bali Mandara. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha, 7. (online) (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/14974>) diunduh 3 Oktober 2019.
- Kholid, M. (2019). Implementasi Bahan Ajar Modul Unit Kegiatan Belajar Mandiri Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (online) (http://digilib.uinsby.ac.id/31440/1/Kholid%20Muhammad%20A1%20Annas_D91215059.pdf). diunduh 3 Oktober 2019.
- Kurniawan, A. H. (2012). Pengaruh Kemampuan Kognitif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Mata Pelajaran Produktif Alat Ukur Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (Online) (<https://eprints.uny.ac.id/8549/1/1-06504241020.pdf>) diunduh 6 November 2019.
- Kurniawati, U. L. (2019). Efektivitas Pelaksanaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Pada Pembelajaran Matematika Di Kabupaten Sidoarjo. DigitalLibrary UIN Sunan Ampel. (Online) (<http://digilib.uinsby.ac.id/33486/>) diunduh 3 Oktober 2019.
- Munawaroh. (2013). Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Malang: Intimedia.

- Musyarofah, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Dalam Mengembangkan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. (Online) (<http://digilib.uinsby.ac.id/31258/>) diunduh 2 Oktober 2019.
- Mutamam, M. B. (2013). Pemetaan Perkembangan Kognitif Piaget Siswa SMA Menggunakan Tes Operasi Logis (TOL) Piaget Ditinjau dari perbedaan Jenis Kelamin. MATHEdunesa, 2. (Online) (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/2701>) diunduh 10 Oktober 2019
- Rahma, A. (2014). Proofil Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Sistem Pencernaan Menggunakan Praktikum Dan Diskusi. Repository.upi.edu. (Online) (<http://repository.upi.edu/11524/>) diakses 7 November 2019.
- Ramadhan, E. B. (2018). Analisis Penerapan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) di mata Pelajaran Ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 9 Malang. Malang: Universitas Negeri Malang. (Online) (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/70813>) diakses 17 November 2019
- Rokmah, R. N. (2014). Pengaruh Cara Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga. ePrints@UNY, 36-59. (Online) (<https://eprints.uny.ac.id/13969/>) diunduh 15 Mei 2020.
- Rostika, D., & Zulkarnain, W. (2016). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 dengan Sistem Kredit Semester. Malang: Universitas Negeri Malang. (Online) (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/47122>) diunduh 15 November 2019.
- Sari, Y. P., Amilda, & Syutaridho. (2017). Identifikasi Kemampuan Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Materi Bangun Ruang Sisi Datar. Jurnal Pendidikan Matematika RAFA, 146-164. (Online) (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jpmrafa/article/view/1738>) diunduh 17 November 2019.
- SMA, D. P. (2017). Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Jakarta: Direktorat Pembinaan. (Online) (<https://docplayer.info/66420764-Panduan-pengembangan-unit-kegiatan-belajar-mandiri-ukbm.html>) diakses 4 oktober 2019.
- Turrohmah, M. (2017). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadist dan Motivasi Belajar Siswa di Ma Nurul Ulum Tulungagung Kec Gading Rejo Kab Pringsewu. repository.radenintan.ac.id.(Online) (<http://repository.radenintan.ac.id/1691/>) diunduh 20 Juni 2020.
- Wulandari, A. (2016). Perkembangan Kognitif Siswa Ditinjau dari Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Non problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogoroto Kabupaten Ngawi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Online) (<http://eprints.ums.ac.id/45512/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>) diunduh 10 Juni 2020.
- Yulistia, D. (2019). Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Bahan Kardus Bentuk Geometri Di Taman Kanak – Kanak Negeri Sekincau

Lampung Barat. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. (Online)
(<http://repository.radenintan.ac.id/5861/>) diunduh 19 Juli 2020.